

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam setiap perusahaan, keputusan dalam pemilihan sumber dana merupakan hal yang penting karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan yang akhirnya akan mempengaruhi suatu kinerja perusahaan. Keputusan yang diambil oleh seorang manajer dalam memutuskan pendanaan harus mempertimbangkan sifat dan biaya dari sumber dana yang akan dipilih karena masing-masing sumber dana akan mempunyai resiko yang berbeda. Semakin besar dana yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar kegiatan operasional yang dapat dilakukannya.

Pendanaan untuk penambahan produktivitas perusahaan dapat berasal dari dalam perusahaan maupun pihak luar. (Riyanto, (2011), dalam rofiqoh (2014) menyatakan bahwa sumber dana perusahaan dapat dipenuhi melalui sumber dana internal dan sumber dana eksternal perusahaan. Dana internal adalah dana yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri seperti laba ditahan dan akumulasi penyusutan. Dana eksternal adalah dana yang berasal dari luar perusahaan seperti hutang dan saham. Dalam hal ini Perusahaan harus mampu memperoleh dana secara efektif, dalam arti keputusan pendanaan tersebut merupakan keputusan pendanaan yang mampu

meminimalkan biaya modal yang akan ditanggung perusahaan itu sendiri agar tujuan perusahaan tersebut dapat tercapai secara maksimal. Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri.

*Pecking Order Theory* mengatakan bahwa perusahaan lebih menyukai sumber dana internal (seperti laba ditahan dan akumulasi penyusutan) dibandingkan sumber dana eksternal (hutang dan saham). Jika harus memakai sumber dana eksternal, maka prioritas utama yang dipilih perusahaan adalah hutang yang aman, kemudian hutang yang berisiko, saham preferen dan sebagai pilihan yang terakhir adalah dengan menggunakan saham biasa.

Setiap perusahaan pasti akan memerlukan dana untuk membiayai kegiatan investasinya. Sumber dana untuk membiayai kegiatan investasi dan operasional perusahaan sebaiknya berasal dari sumber dana internal, yaitu dana yang berasal dari dalam perusahaan sendiri seperti laba ditahan. Namun karena tidak semua dana yang dibutuhkan perusahaan dapat dipenuhi hanya dari sumber dana internal, maka perusahaan harus dicari alternatif sumber dana lain yang berasal dari luar perusahaan, yang disebut sumber dana eksternal. Sumber dana eksternal dapat berasal dari liabilitas, tambahan penyertaan modal pemilik atau penerbitan saham baru, penjualan obligasi, dan kredit dari bank. Kebijakan manajemen dalam mencari sumber dana dan

mengatur pembelanjaan perusahaan merupakan salah satu fungsi manajer keuangan.

Dalam menjalankan fungsi tersebut, manajer keuangan harus selalu dihadapkan pada dua masalah utama. Pertama, mengenai bagaimana keputusan pembelanjaan yang harus diambil dari berbagai alternatif yang ada, sehingga nantinya akan diperoleh dana dengan cara yang paling efisien untuk membiayai investasi perusahaan tersebut. Dalam hal ini manajer keuangan atau perusahaan perlu mempertimbangkan alternatif sumber dana dari pasar modal guna mengurangi ketergantungan dari dana eksternal melalui pinjaman. Melalui pasar modal, perusahaan memperoleh cara lain untuk mendapatkan sumber dana. Kedua, menentukan metode yang baik dalam menentukan investasinya, agar dana tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh perusahaan.

Pada prinsipnya, perusahaan tidak akan terlepas dengan permasalahan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk operasi perusahaan dan mengembangkan usaha. Ketika sebuah perusahaan berekspansi, perusahaan akan membutuhkan modal, dan modal tersebut dapat berasal dari kewajiban maupun ekuitas. (Brigham dan Houston, (2006), dalam Alib (2014) menyatakan bahwa kewajiban memiliki dua keunggulan penting. Pertama, bunga yang dibayar dapat menjadi pengurang pajak, yang selanjutnya akan menurunkan biaya efektif kewajiban tersebut. Kedua, kreditor akan mendapat pengembalian

dalam jumlah tetap, sehingga pemegang saham tidak harus membagi keuntungan jika bisnis berjalan dengan baik.

Namun kewajiban atau hutang juga memiliki kelemahan. Pertama, semakin tinggi rasio hutang, maka perusahaan tersebut akan berisiko, sehingga semakin tinggi pula biaya kewajiban maupun ekuitas. Kedua jika sebuah perusahaan mengalami masa-masa yang sulit dan laba operasi tidak cukup untuk menutupi kekurangan tersebut, maka pasti akan terjadi suatu kebangkrutan. Salah satu keputusan yang paling penting yang harus dihadapi oleh manajer yang berhubungan dengan kegiatan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal, yaitu suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan proporsi hutang dan modal sendiri yang nantinya akan digunakan oleh perusahaan. Keputusan pendanaan merupakan keputusan mengenai seberapa besar tingkat penggunaan hutang dibanding dengan ekuitas atau modal sendiri dalam membiayai investasi perusahaan. Tujuan keputusan pendanaan adalah untuk menentukan tingkat struktur modal yang optimal, yaitu tingkat bauran kewajiban dan ekuitas yang memaksimalkan nilai perusahaan. Setiap keputusan perusahaan dalam menentukan dari mana kebutuhan modal dipenuhi akan berpengaruh pada struktur modal perusahaan yang menunjukkan komposisi perbandingan sumber dana permanen yang digunakan oleh perusahaan dalam membiayai investasi.

Dalam memilih alternatif pendanaan untuk membiayai aktivitas perusahaan, yang akan menjadi pertimbangan adalah bagaimana perusahaan dapat menciptakan suatu kombinasi yang akan menguntungkan perusahaan antara penggunaan sumber dana dari ekuitas dengan dana yang berasal dari kewajiban jangka panjang.

Penelitian terhadap struktur modal masih mungkin untuk dikaji karena adanya bukti empiris yang menyimpulkan perbedaan hasil penelitian terdahulu. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andika Kartika (2009) yang menyatakan hasil bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan, sedangkan penelitian dari Yoreno Alfian Alib (2014) yang menyatakan hasil bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

Dengan adanya perbedaan hasil riset di atas sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut, sehingga diajukan judul penelitian: “Analisis pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015”.

Kelebihan dari penelitian ini adalah penelitian ini membahas tentang struktur modal perusahaan dan faktor faktornya, sebagaimana kita tahu bahwa dalam menjalankan perusahaan perlu adanya pemasukan dana atau modal, sehingga penelitian ini sangat berguna sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mencari dana atau modal.

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal ?
2. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal ?
3. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal ?
4. Apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal ?
5. Apakah terdapat pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal ?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal.
2. Untuk menguji Profitabilitas terhadap Struktur Modal.
3. Untuk menguji Likuiditas terhadap Struktur Modal.
4. Untuk menguji Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal.
5. Untuk menguji Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal.

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara teori : Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperluas wawasan tentang pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan.
2. Manfaat secara praktek :
  - a. Untuk memberikan masukan atau saran bagi pihak perusahaan untuk memperbaiki permasalahannya bahwa ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penentuan struktur modal perusahaan
  - b. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan, masukan, dan acuan.

#### E. Batasan Penelitian

Batasan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan pada periode dari tahun 2012 – 2015.
2. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI.
3. Variabel dalam penelitian ini menggunakan 5 variabel independen yaitu struktur aktiva, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan risiko bisnis.